



BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG

Jl. A. Yani No. 153 Tlp / Fax (0285) 449518
email. bnk_batang@yahoo.co.id

Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Pada Aspek Kesehatan



Anti Narkoba!!

BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

ASPEK KESEHATAN

dr Hj Ida Susilaksni, M Kes
Kepala Puskesmas Batang I

NARKOBA?

NAR = NARKOTIKA



KO = PSIKOTROPIKA



BA = BAHAN ADIKTIF
LAINNYA



NARKOBA

1. Narkotika : UU RI No 35 thn. 2009

Zat / obat

Asal :

- Tanaman/bukan tanaman
- Sintetis/semi sintetis

Akibat :

- Turun / ubah kesadaran.
- Hilangnya rasa & hilangnya rasa nyeri
- Timbulkan ketergantungan

Golongan I :

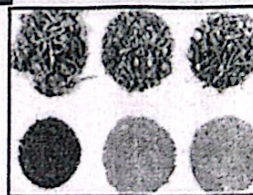
- utk IP, potensi sangat tinggi
timbulkan ketergantungan
- Contoh : papaver somniferum, opium,
koka, ganja, heroin, amfetamin



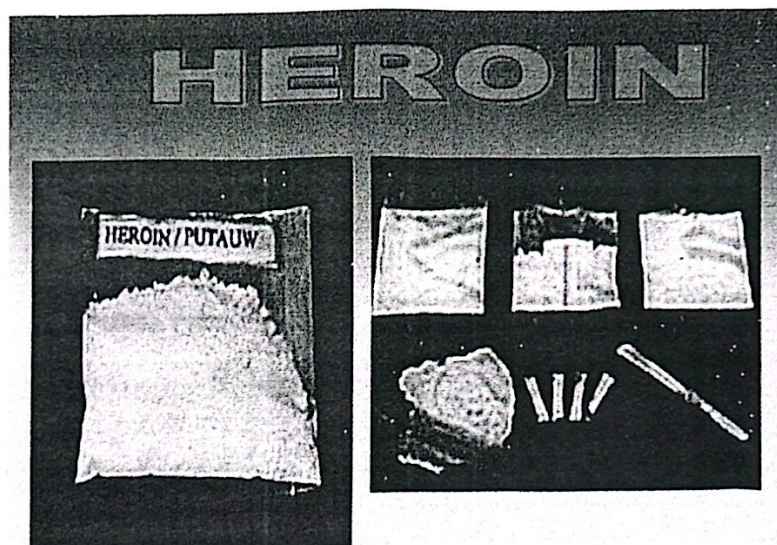
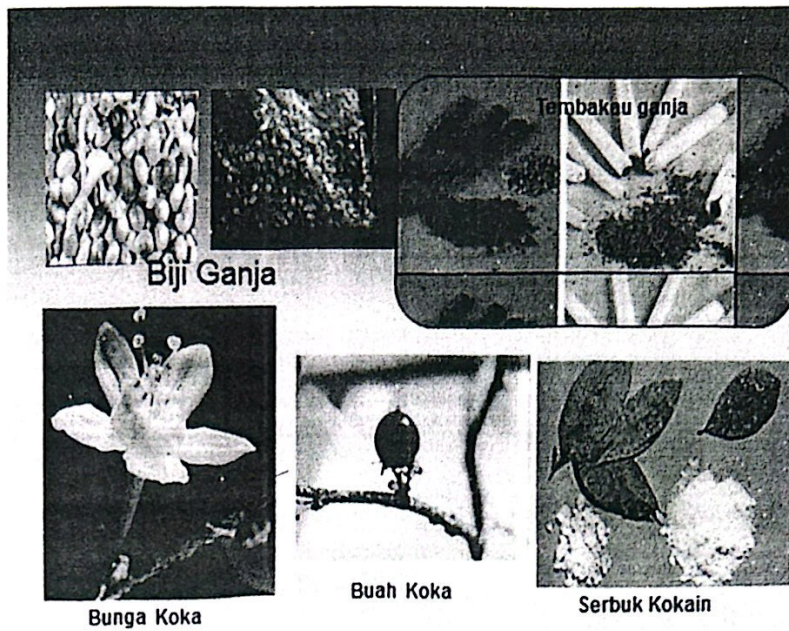
Daun Ganja Basah



Amfetamin



Daun Ganja Kering



Golongan II :

- pengobatan, IP
- potensi tinggi ketergantungan
- Contoh : morfin, petidin



Golongan III :

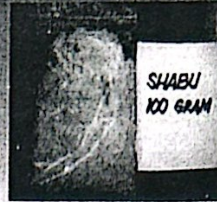
- pengobatan, Ilmu pengetahuan
- potensi ringan ketergantungan
- Contoh : kodein

Asal :

- Zat/obat, alamiah/Syntetis
- Bukan Narkotika

Akibat :

- Psykhoaktif – pengaruhi susunan syaraf pusat
- Perubahan khas pada aktifitas mental & perilaku



- Manfaat/Penggunaan :

- Hanya utk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau IP

Contoh :

- Ekstasi, shabu, LSD
- Phenobarbital, flunitrazepam
- Diaz, Mogadon, Dumolid.dll



Ecstasy

c. Bahan / Zat Adiktif

1) Asal :

- Tanaman/bukan tanaman
- Sintetis/semi sintetis

2) Akibat :

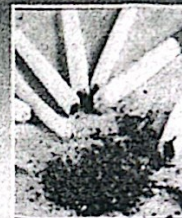
Dpt timbulkan ketergantungan

3) Manfaat/Penggunaan :

Tergantung pemakai

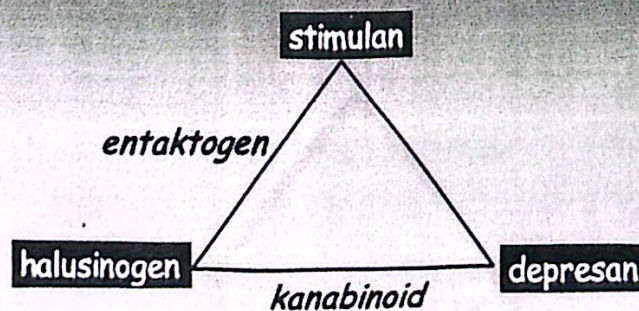
4) Contoh :

- Alkohol
- Rokok, kopi, teh
- Lem, bensin, thinner



Rokok

Pembagian Jenis NARKOBA berdasarkan sifat





1. STIMULAN

- ▣ Meningkatkan kegiatan sistem syaraf pusat
- ▣ Mempercepat proses mental, lebih awas, bersemangat

Contoh:

kokain, amfetamin (shabu-shabu), nikotin, kafein



STIMULANTS



KOKAIN

Kanabis/ganja/marijuana



STIMULANTS



MDMA/Ecstasy

Metilen Dioksi Met Amfetamin

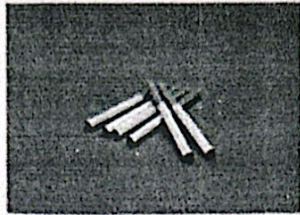
**Amphetamine/
methamphetamine/shabu-shabu**



Crystal methamphetamine

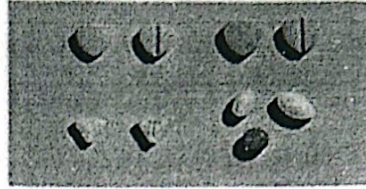
Stimulants

Nicotine



Amphetamines

Methamphetamine
Ecstasy
Ephedrine /
pseudoephedrine



Stimulants

Cocaine



Caffeine



2. DEPRESAN

- ▣ Menurunkan kegiatan sistem syaraf pusat
- ▣ Membuat lebih rileks, kurang sadar akan sekeliling

Contoh:

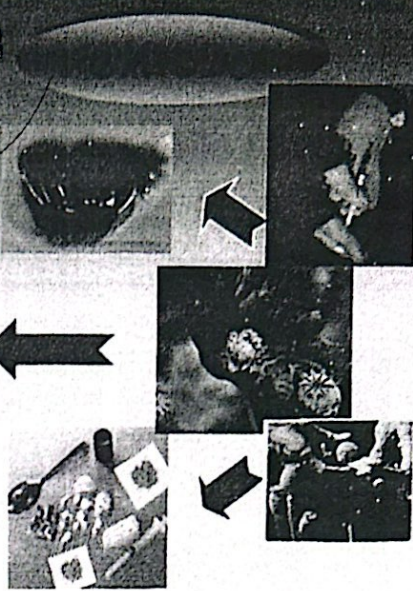
heroin, morfin, metadon, analgesik,
alkohol, benzodiazepin, inhalan

DEPRESSANTS

Opium (candu)

Morfin

Heroin (putaw)



DEPRESSANTS

Codein

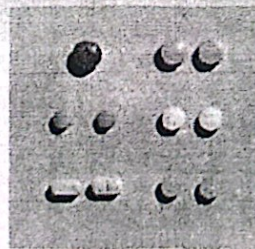
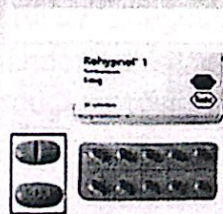
Pethidine/Demerol

Methadone



DEPRESSANTS

Benzodiazepine (Valium),
Rohypnol, Barbiturate



Alcohol

DEPRESSANTS

Benzodiazepines
(minor sedatives &
barbiturates)

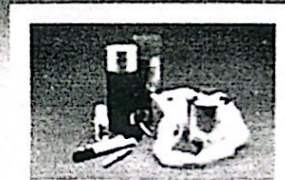


Depressants

Non-opiate analgesics

Aspirin
Paracetamol

Inhalants

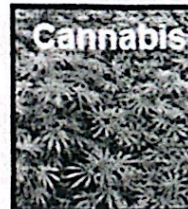


ASPIRIN



General anaesthetics

- Ether
- Nitrous oxide



3. HALUSINOGEN

Mengubah persepsi & pandangan terhadap waktu & tempat → sensasi tdk sesuai realita, distorsi/ pengaburan

Melihat/mendengar sesuatu yg sebenarnya tak ada, atau persepsi yg berbeda

Contoh:

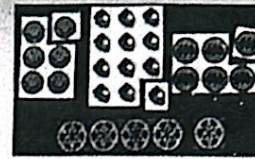
LSD (*Lysergic-acid diethyl-amide*),
jamur ajaib, meskalin, datura, kecubung

HALLUCINOGENS

LSD-type effects
(psychedelics acting
on serotonin)

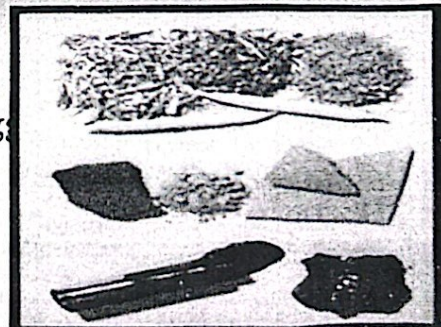
Lysergic acid
diethylamide or
LSD (acid)

Psilocybin (magic
mushrooms)



Hallucinogens

- ▣ Amphetamine
dosis tinggi
 - ▣ Psychedelic
anaesthetics
(ketamine)
- Narkoba lain
dalam dosis tingg:
Cannabis
Atropine
antihistamines



4. ENTAKTOGEN

- ▣ Kombinasi stimulan & halusinogen
Contoh:
ecstasy (Metilen Dioksi Met
Amfetamin/ MDMA)



5. KANABIOID

Kombinasi depresan & halusinogen

Membuat santai, euforia, hilang ingatan sementara, paranoid

Mengandung zat psikoaktif: Delta 9 Tetra Hydro Cannabynol (THC)

Contoh: ganja

Jenis narkoba, pemakaian, dampak dan bahayanya

Gol.	Nama	Nama lain	Pemakaian	Efek & tanda	Bahaya
Depresan	Opiat (opium, morfin, heroin, codein, pethidin, methadone)	Opium, putaw, smack, tar, tiger	Dihisap Disuntikkan	Drowsiness, miosis Withdrawal keringat, cemas, cramps, febris	Toksikosis, overdosis, adiksi, abses, malnutrisi, hepatitis B/C, HIV
Stimulan	Kokain	Coke, crack, rock cocaine	Dihisap Dihirup Disuntikkan	Eksitasi, takhikardia, peningkatan tek darah, midriasis, depresi, psikosis toksik	Adiksi, toksik pd jantung, konvulsi, depresi, bunuh diri, hepatitis B/C, HIV, ulkus pd hidung
Halusinogen	Kanabis	Marijuana, ganja, barang, gelek, cimeng, grass, pot, hash, dope, weed, hemp, colombian, sinsemilia	Dihisap Dimakan Diminum dg teh	Koordinasi menurun, mata merah, midriasis, takhikardia, paranoia	Cemas, paranoia, kerusakan paru, waktu reaksi menurun

Jenis narkoba, pemakaian, dampak & bahayanya

Gol.	Nama	Nama lain	Pemakaian	Efek & tanda	Bahaya
Stimulan	Amphetamine, methamphetamine, MDMA	Shabu-shabu, speed, ecstasy (XTC), ice, crystal, crank, eve	Dihisap Dihirup Ditelan Diminum Disuntikkan	Agresif, energi meningkat, mulut kering, nafsu makan menurun, insomnia, leha, psikosis toksik	Adiksi, depresi, panik, paranoia, halusinasi, serangan jantung, kerusakan pemb darah, hepatitis B/C, HIV
Depresan	Benzodiazepine (Rohypnol, Valium)	Bennies, rophies	Ditelan Disuntikkan	Sedasi, gerakan tak terkoordinasi, mengantuk	Overdosis, kematian Withdrawal konvulsi
Depresan	Barbiturate (Luminal)	Barbs, downers, tranos	Ditelan Disuntikkan	Sedasi, gerakan tak terkoordinasi, mengantuk	Overdosis, kematian Withdrawal konvulsi
Halusinogen	LSD (Lysergic acid diethylamide)	Acid (Halusinogen)	Ditelan	Ilusi dan halusinasi, paranoid, midriasis	Perilaku yg tak dapat diprediksi, flashback, bad trips

Lanjutan jenis narkoba, pemakaian, dampak & bahayanya

Gol.	Nama	Nama lain	Pemakaian	Efek & tanda	Bahaya
Halusinogen	1 Phencyclidine	Angel dust, PCP, crystal cystone	Ditelan	Ilusi dan halusinasi, paranoid, midriasis	Perilaku yg tak dapat diprediksi, flashback, bad trips
Depresan	Alkohol (minuman keras)	Bir, wine, spiritus	Diminum	Kehilangan keseimbangan, bicara keras & tidak jelas	Penyakit hati, ulkus peptikum, kerusakan jantung, peredaran darah & otak
Stimulan	Tembakau (Nicotine)	Rokok, sigaret	Dihisap Dikunyah Dihirup	Takhikardia, peningkatan tekanan darah, kulit dingin, tenang	Serangan jantung, stroke, bronkhitis, kanker, kematian
Depresan	Inhalansia	Aerosol, lem	Dihirup	Rash di mulut & hidung, kejang perut, mabuk	Halusinasi, ilusi, kerusakan paru, hati, jantung, ginjal

TAHAPAN & ALASAN PENGGUNAAN NARKOBA

Tahapan penggunaan NARKOBA

- ▣ Coba-coba (*experimental*)
- ▣ Rekreasi (*social/recreational*)
- ▣ Kebiasaan (*habitual*)
- ▣ Sirkumstansial (*addict*)
- ▣ Ketergantungan (*hardcore addict*)

Beberapa definisi penggunaan Narkoba

- Toleransi
- Ketergantungan
- Gejala Putus Obat
- Penggunaan Ganda

Coba-coba / eksperimen

menggunakan narkoba pertama kali,
mencoba merokok pertama kali, mencicipi
minuman cocktail

Kebiasaan

pekerja kantor yang minum kopi 10 gelas
tiap hari, seseorang penderita ketegangan
dan diberikan obat penenang

Ketergantungan

ketergantungan alkohol meneguk sebotol
wisky tiap hari, pecandu yang memakai
heroin dan jenis-jenis narkoba lain tiap
hari, jika tidak mendapatkan ada rasa
sakit

BEBERAPA DEFINISI PENGGUNAAN NARKOBA

Toleransi : berulang kali memakai NARKOBA
tubuh menyesuaikan diri dg dosis yg
dikonsumsi

Ketergantungan (*craving, suges*): keinginan kuat
memakai NARKOBA (wkt mencoba
mengurangi/menghentikan pemakaian)

Gejala putus obat (*withdrawal, sakaw*):
perasaan yg diderita secara fisik wktu mencoba
mengurangi/menghentikan memakai
NARKOBA

Penggunaan ganda (*poly/multiple-drug*):
menggunakan lebih dari satu macam
NARKOBA

Alasan penggunaan narkoba

- **Senang-senang (*Iseng*)**: pengaruh yang
menyenangkan, untuk kesenangan
- **Tradisi**: bagian dari symbol atau upacara
keagamaan

Gaya hidup: tekanan kelompok - complex

Pengobatan sendiri: menghilangkan rasa takut,
khawatir dan depresi

Penghilang rasa pusing: menghilangkan simtom
fisik dari pusing

Melupakan: untuk melupakan masalah,
kemiskinan dan ketidakmampuan

CARA PENGGUNAAN NARKOBA

CARA PENGGUNAAN NARKOBA

ORAL atau melalui mulut yaitu dengan cara menelan

DIHIRUP atau inhalansia, dibakar seperti rokok lalu di hisap langsung ke paru-paru, hati dan otak.

DIHISAP atau intranasal, menghirup langsung melalui hidung diserap oleh syaraf dalam hidung ke otak

INJEKSI yaitu memasukan dalam bentuk cair/ dicairkan melalui jarum suntik

INTRAVENA, ke dalam darah pada nadi masuk ke paru paru, hati, jantung dan otak

INTRA MUSCULAR (di dalam otot)

INTRA DERMAL (di bawah kulit)

DITARUH DALAM LUKA dengan cara menaburkannya pada bagian kulit tubuh yang terlebih dahulu di buat luka

CARA MEMAKAI NARKOBA

lanjutan

5. **DITARUH DI BAWAH LIDAH** untuk dilarutkan oleh air liur, dihisap lalu zat yang sudah larut dalam air liur ditelan.

6. **INSERSI ANAL** yaitu memasukannya lewat lubang dubur

Smoking & injecting
HEROIN



Cara penggunaan illicit drugs - Thailand

Smoking AMPHETAMINES

narkoba yang disuntikkan:

Blackwater OPIUM

HEROIN

ATS

BENZODIAZEPINES

Pharmaceuticals (OBAT-OBATAN)



NAMA NARKOBA, KLASIFIKASI DAN CARA PEMAKAIAN

NO	NAMA	KLASIFIKASI	CARA PEMAKAIAN			
			suntik	hisap	Kunyah/ Telan/ minum	hirup
1	AMFETAMIN & METHAMFETAMIN	Stimulan	suntik	hisap	telan	hirup
2	KOKAIN	Stimulan	suntik	hisap	-	hirup
3	TEBAKAU	Stimulan	-	hisap	kunyah	hirup
4	HEROIN	Depresan	suntik	hisap	-	-
5	BENZODIAZEPIN	Depresan	suntik	-	telan	-
6	ALKOHOL	Depresan	-	-	minum	-
7	INHALAN	Depresan	-	-	-	hirup
8	EKSTASI	Entaktogen	suntik	-	minum	hirup
9	GANJA	Kanabinoid	-	hisap	makan	-
10	LSD & JAMUR AJAIB	Halusinogen	-	-	telan	-

Identifikasi

berdasar awal dari keinginan pecandu narkotika

orientasi otak "santai"

pemakai narkotika menginginkan menjauhi dari kewajiban otak memikir sehingga dia memanjakan dan menjadikan otaknya untuk terbiasa santai, lamban dan berfantasi, euforia (perasaan berlebih/gembira) karna itulah kenikmatan yang dia cari.

Efeknya; otak jd lamban, muncul berbagai penyakit, impotensi, gangguan haid, kecanduan dan akibatnya meninggal

GANJA / CIMENG

- Ganja dianggap narkotika yang aman dibandingkan dengan putauw atau shabu. Kenyataannya sebagian besar pecandu narkotika memulai dengan mencoba ganja. Jika menggunakan ganja, maka pikiran akan menjadi lamban dan akan nampak bodoh dan membosankan.



berdasar awal dari keinginan pecandu
psikotropika

orientasi otak dan fisik

"SUPER"

karena efek stimulan

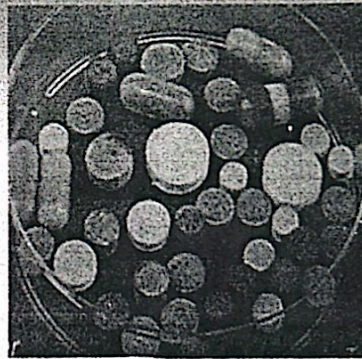
pemakai psikotropika menginginkan efek stimulan dan kadang disertai euforia pula yang didapat dari pemakaian zat ini. sehingga mereka serasa jadi "super"

Efeknya; pemaksaan kerja otak mengakibatkan kerusakan otak, pemakaian berbagai jenis obat / ekstasi merusak ginjal, hati dan gagal jantung

JENIS-JENIS PSIKOTROPIK

Ecstasy

Ekstasi dapat membuat tubuh si pemakai memiliki energi yang lebih dan juga bisa mengalami dehidrasi yang tinggi. Sehingga akibatnya dapat membuat tubuh kita untuk terus bergerak. Tergolong jenis zat psikotropika, dan biasanya diproduksi secara ilegal di laboratorium dan dibuat dalam bentuk tablet dan kapsul.



Shabu-shabu

Nama aslinya methamphetamine. Berbentuk kristal seperti gula atau bumbu penyedap masakan. Jenisnya antara lain yaitu gold river, coconut dan kristal. Sekarang ada yang berbentuk tablet.

Obat ini dapat di temukan dalam bentuk kristal dan obat ini tidak mempunyai warna maupaun bau, maka ia di sebut dengan kata lain yaitu Ice.



DAMPAK TIAL PELAN ADA SAJA BERITA MIRAS MEMBAWA KORBAN

Pesta Oplosan 4 Sekaral

Satu Orang Tewas
di Alkohol Campur Tinner

PERALONGAN - Lagi pula
mungkin bisa membuat
kubur. Tapi ya di Kabupaten
Fakuragi, dua orang tewas
dan seorang lainnya luka-luka akibat
kecurugan pesta oplosan yang
diperayaan di hotel di kabupaten
Fakuragi.



SEKARAL - Satu orang tewas
dan satu orang lainnya luka-luka
akibat pesta oplosan yang
diperayaan di hotel di kabupaten
Fakuragi. Dua orang tewas
dan seorang lainnya luka-luka
akibat kecurugan pesta oplosan
yang diperayaan di hotel di
kabupaten Fakuragi.

BAHAN ADIKTIF SELAIN ALKOHOL ADA JUGA DI SEKITAR KITA DAN BERBAHAYA

ZAT YANG MUDAH MENGUAP Lem aica aibon, thiner, bensin, spirtus

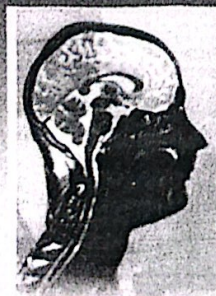
EFEK:

Memperlambat kerja otak

Menimbulkan perasaan senang, puyeng, penurunan kesadaran, gangguan penglihatan dan pelo, merusak otak, lever, ginjal dan paru-paru.

Nafas berhenti, gangguan jantung berakibat kematian

DAMPAK NARKOBA PADA KESEHATAN



Efek Pada Organ Tubuh

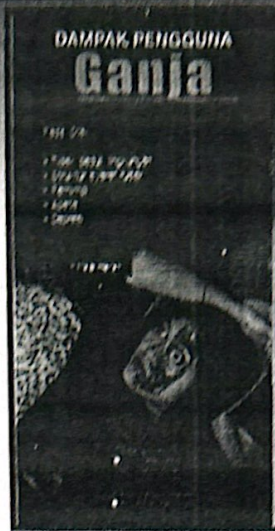
1. Gangguan fungsi otak antara lain penurunan daya ingat, mempengaruhi alam perasaan/suasana hati melalui sistem neurotransmiter (antara lain serotonin, noradrenergik dan dopamine) dan menghilangkan rasa nyeri / sakit
2. Gangguan fungsi pernafasan
3. Gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah
4. Gangguan fungsi pencernaan
5. Akibat penyalahgunaan narkoba melalui jarum suntik :
~ Infeksi HIV/AIDS
~ infeksi Hepatitis A, B, C

Mekanisme kerja Narkoba secara klinis bisa bersifat stimulan (merangsang) dan depresan (menekan) terhadap fungsi otak, tergantung dosis dan cara pemberian

Stimulan, misalnya Amfetamin (dicampur zat lain disebut sebagai Ekstasi) dan Kokain merangsang susunan saraf pusat di otak.

Depresan, misalnya Opiat yang terikat pada reseptor tertentu, bahkan diketahui hampir ada pada setiap area di otak

DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA



narkoba & HIV/AIDS

Injecting, sharing alat suntik,

- Memindahkan darah mengandung partikel infeksius
- HIV : N&S (jarum dan alat suntik)
- HBV, HCV : all equipment

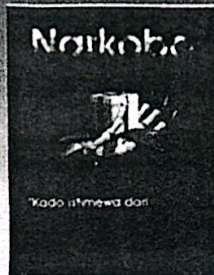
**PENYAKIT PENYERTA PENGGUNA NARKOBA SUNTIK
(IDUs, Injecting Drug users)**

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| HIV & Hepatitis C & B | • Absces |
| Overdose | • Immune System Decline |
| Endocarditis | • Tetanus |
| Arterial Occlusion | • Embolism |
| Hepatitis A | • Mental Health |
| Septicaemia | |

URUT-URUTAN PENYALAHGUNA NARKOBA



TANDA DINI PENGGUNA NARKOBA



- Menurunnya nilai raport
- Suka bolos dengan alasan tidak jelas
 - mulanya periang jadi pemurung
 - Suka menyendiri/kurung diri
 - Cari alasan agar dapat keluar rumah (pandai bohong)
 - Kamar anak selalu tertutup
 - Kamar dulu selalu rapi, jadi berantakan
 - Cara berpakaian tidak rapi
 - Terdapat bau aneh yang tidak biasa di kamar anak
 - Anak berwajah pucat dan kuyu
 - Mata berair
 - Tangan bergetar
 - Anak selalu gelisah
 - Badan lesu
 - Barang anak selalu raib
 - Barang Ortu mulai raib
 - Suka memakai kaca mata hitam
 - Suka memakai baju tangan panjang
 - Mudah tersinggung dan mudah marah serta menentang
 - Mempunyai teman baru yang tidak dikenal
 - Nafas tersengal-sengal
 - Susah tidur
 - Mulai kenal merokok

Gejala dan Tanda Awal Pengguna Narkoba

- A. Cek tubuhnya untuk tahu Ciri Fisik pemakai narkoba
1. Mata sering merah, keliling kelopak mata cekung dan hitam
 2. Bicara Pelo (nggak jelas), nglantur - nglantur
 3. Jalan Sempoyongan
 4. Tiba - Tiba gemuk (khusus pemakai ganja)
 5. Tiba - tiba Kurus (pemakai putau, sabu - sabu)
 6. Cek tangan : adakah tanda sayatan, atau bekas suntikan
 7. Cek Gigi : banyak yang kecoklatan bahkan hitam dan tanggal.
 8. Cek Hidungnya : sering meler (berair) untuk kasus parah pemakai putau bahkan sekat antara dua lubang hidungnya tidak ada atau bolong.
 9. Cek Rambut : lusuh tak terawat.

B. CEK KAMARNYA

1. DITEMUKAN OBAT - OBAT YANG BERANEKA WARNANYA
2. DITEMUKAN NYA KERTAS TIMAH , JARUM SUNTIK,
3. DITEMUKANNYA ROKOK YANG ANEH BERBENTUK TENGWE YANG DILINTING KECIL DAN PANGKALNYA BERBENTUK KNALPOT, ITU TANDA LINTINGAN CIMEANG ATAU GANJA
4. DITEMUKAN BONG ATAU ALAT HISAP SABU - SABU

C. CEK PSIKOLOGIS DAN PERILAKU SOSIAL

1. MALAS BELAJAR / KERJA (GANJA, HEROIN) ATAU MALAH SEBALIKNYA OVER BEKERJA (SABU - SABU)
2. MUDAH TERSINGGUNG , MUDAH BERBOHONG
3. SULIT KONSENTRASI
4. MELAMUN DAN LINGLUNG
5. MENGHINDARI KONTAK MATA
6. MENGABAIKAN IBADAH
7. MENARIK DIRI DARI AKTIVITAS KELUARGA, MENGURUNG DIRI
8. PARANOID (KETAKUTAN BERLEBIHAN)

PREFENTIF / PENCEGAHAN DINI BAGI REMAJA

JAGA DIRI (AGAMA / BENTENG DIRI)
KENALI JENIS NARKOBA, AKIBAT, CARA
PEMAKAIAN, MODUS PENYEBARAN
JAGA PERGAULAN/LINGKUNGAN
DENGAN KENALI AREA X (POTENSI
NARKOBA)

B. CEK KAMARNYA

1. DITEMUKAN OBAT - OBAT YANG BERANEKA WARNANYA
2. DITEMUKAN NYA KERTAS TIMAH , JARUM SUNTIK,
3. DITEMUKANNYA ROKOK YANG ANEH BERBENTUK TENGWE YANG DILINTING KECIL DAN PANGKALNYA BERBENTUK KNALPOT, ITU TANDA LINTINGAN CIMENG ATAU GANJA
4. DITEMUKAN BONG ATAU ALAT HISAP SABU - SABU

C. CEK PSIKOLOGIS DAN PERILAKU SOSIAL

1. MALAS BELAJAR / KERJA (GANJA, HEROIN) ATAU MALAH SEBALIKNYA OVER BEKERJA (SABU - SABU)
2. MUDAH TERSINGGUNG , MUDAH BERBOHONG
3. SULIT KONSENTRASI
4. MELAMUN DAN LINGLUNG
5. MENGHINDARI KONTAK MATA
6. MENGABAIKAN IBADAH
7. MENARIK DIRI DARI AKTIVITAS KELUARGA, MENGURUNG DIRI
8. PARANOID (KETAKUTAN BERLEBIHAN)

PREFENTIF / PENCEGAHAN DINI BAGI REMAJA

JAGA DIRI (AGAMA / BENTENG DIRI)
KENALI JENIS NARKOBA, AKIBAT, CARA
PEMAKAIAN, MODUS PENYEBARAN
JAGA PERGAULAN/LINGKUNGAN
DENGAN KENALI AREA X (POTENSI
NARKOBA)

BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DARI ASPEK KESEHATAN

Disusun oleh : dr Hj Ida Susilaksmi, M kes

Pendahuluan

Narkoba (Narkotika dan obat berbahaya lainnya) yang juga dikenal dengan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), kini semakin marak dibicarakan dan disalahgunakan di masyarakat, melibatkan semua golongan dari anak-anak sampai orang dewasa bahkan tidak mengenal tingkat sosial ekonomi rendah atau tinggi, baik yang terpelajar maupun tidak. Penggunaan bahan – bahan yang berasal dari tanaman yang tumbuh liar seperti opium, ganja, dan kokain sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Selain untuk tujuan pengobatan, juga dipakai untuk ritual keagamaan, sosialisasi, dan rekreasi.

Sebagian dari NAPZA banyak digunakan dan sangat bermanfaat untuk pengobatan, namun apabila disalahgunakan dapat mengakibatkan ketergantungan dan akan merugikan baik bagi pengguna, maupun bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Pengertian

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Yang termasuk jenis Narkotika adalah :

- Tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja.
- Garam-garam dan turunan-turunan dari morfina dan kokaina, serta campuran-campuran dan sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut di atas.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang bersifat psikoaktif melalui saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Zat yang termasuk psikotropika antara lain:

Sedatin (Pil BK), Rohypnol, Magadon, Valium, Mandarax, Amfetamine, Fensiklidin, Metakualon, Metifenidat, Fenobarbital, Flunitrazepam, Ekstasi, Shabu-shabu, LSD (Lycergic Alis Diethylamide), dan sebagainya.

Zat adiktif lainnya adalah : 1). Minuman beralkohol (minuman keras / miras) merupakan cairan tak berwarna, mudah menguap, mudah terbakar, diperoleh dari fermentasi karbohidrat yang bersifat sedatif, hipnotif, dan depresan. 2). Rokok, dibuat dari lintingan kertas rokok yang berisi daun tembakau yang dikerigkan dan dicacah. Penggunaannya adalah dengan membakar salah satu ujungnya dan menghisap asapnya dari ujung lainnya. Cerutu adalah bentuk lain kemasan tembakau. Daun tembakau dihasilkan dari tanaman *Nicotina tabakung*, *Nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. 3). Zat lain yang menyebabkan adiksi, misalnya obat steroid.

Penyalahgunaan adalah penggunaan narkotika atau psikotropika tanpa sepengetahuan dan pengawasan dokter.

Ketergantungan (adiksi, dependensi) adalah keadaan di mana seseorang membutuhkan zat tertentu agar dapat berfungsi secara wajar. Ada 2 jenis ketergantungan :

- 1). Ketergantungan fisik : apabila dosis pemakaian dikurangi atau dihentikan maka akan menimbulkan gejala fisik misalnya sakit otot dan sendi, berkeringat, perut kram , dll

kertas rokok yang berisi daun tembakau yang dikerigkan dan dicacah. Penggunaannya adalah dengan membakar salah satu ujungnya dan menghisap asapnya dari ujung lainnya. Cerutu adalah bentuk lain kemasan tembakau. Daun tembakau dihasilkan dari tanaman *Nicotina tabakum*, *Nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. 3). Zat lain yang menyebabkan adiksi, misalnya obat steroid.

Penyalahgunaan adalah penggunaan narkotika atau psikotropika tanpa sepengetahuan dan pengawasan dokter.

Ketergantungan (adiksi, dependensi) adalah keadaan di mana seseorang membutuhkan zat tertentu agar dapat berfungsi secara wajar. Ada 2 jenis ketergantungan :

- 1). Ketergantungan fisik : apabila dosis pemakaian dikurangi atau dihentikan maka akan menimbulkan gejala fisik misalnya sakit otot dan sendi, berkeringat, perut kram , dll
- 2). Ketergantungan psikis : suatu perasaan” rindu “ untuk menggunakan zat tersebut walaupun tidak ada ketergantungan fisik, secara psikis tersugesti untuk menggunakan kembali.

Toleransi adalah keadaan di mana jumlah dosis zat yang dipakai semakin lama semakin meningkat untuk mendapatkan efek yang sama.

Overdosis adalah kelebihan obat karena tidak dapat mengontrol dosis yang dikonsumsi yang terjadi karena adanya toleransi, menimbulkan gejala keracunan, koma, sampai kematian.

Sindrom putus zat (*withdrawal syndrome*) adalah gejala – gejala spesifik untuk zat tertentu yang timbul akibat penghentian atau mengurangi dosis pemakaian zat tersebut yang sebelumnya sudah digunakan secara teratur.

Penggolongan Narkotika

Menurut efek yang ditimbulkannya, narkotika terbagi dalam 3 (tiga) golongan yaitu :

1. Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkotika depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
2. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabu-shabu dan Ekstasi.
3. Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mescaline dari kaktus dan psilocybin dari jamur-jamuran. Selain itu ada jugayang diramu di laboratorium seperti LSD. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja.

Penyalahgunaan Narkoba

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan - mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut trend/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dan lain – lain, maka narkoba kemudian disalahgunakan. Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan.

Tingkatan pemakaian narkoba biasanya sebagai berikut:

1. Pemakaian coba-coba (*experimental use*) : sekedar mencoba dan memenuhi rasa ingin tahu
2. Pemakaian sosial / rekreasi (*social/ recreational use*) : hanya untuk senang – senang saat bertemu dengan teman di pesta, rekreasi atau santai
3. Pemakaian situasional (*situasional use*) menggunakan pada saat mengalami situasi tertentu misal merasa kecewa, marah, sedih, tegang, dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tersebut
4. Penyalahgunaan (*abuse*) : pemakaian sebagai suatu pola yang bersifat patologik yang ditandai oleh intoksikasi sepanjang hari, tidak mampu mengurangi atau menghentikan, berusaha berulang kali mengendalikan, terus menggunakan walaupun sakit fisiknya kambuh. Gangguan ini akan mengakibatkan gangguan fungsional atau pekerjaan yang ditandai oleh : tugas dan hubungan dalam keluarga tak terpenuhi dengan baik, perilaku agresif dan tak wajar, hubungan dengan kawan terganggu, sering bolos sekolah atau kerja, melanggar hukum, dan tak mampu berfungsi secara efektif
5. Ketergantungan (*dependent use*) : telah terjadi toleransi dan gejala putus zat, bila pemakaian zat dihentikan atau dikurangi dosisnya.

Dampak penyalahgunaan Narkoba

Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Kecanduan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati dan ginjal.

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang.

Dampak Fisik:

1. Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
2. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
3. Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim